

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMK NEGERI PRINGKUKU

Andri Noviawan¹⁾, Gema Bagus Hanggorokasih²⁾, Risa Arya Ningsih³⁾, Samsul Arifin⁴⁾

STKIP PGRI Pacitan

andrinoviawan79@gmail.com¹⁾, gemabagus32@gmail.com²⁾, rizhaaryaningsih11@gmail.com³⁾,
ss9139670@gmail.com⁴⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: Menganalisis faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika di Smk Negeri Pringkuku. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kualitatif, dimana dalam metode penelitian ini data didapatkan dengan cara memberikan angket yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer excel.. Angket terdiri dari 15 butir pertanyaan yang berhubungan dengan 1) perasaan senang (5 butir pertanyaan), 2) perhatian dalam belajar (5 butir pertanyaan), dan 3) ketertarikan pada materi dan guru (5 butir pertanyaan), dengan 2 alternatif jawaban pada angket yaitu "Setuju" dan "Tidak Setuju". Teknik penilaian yang dilakukan menggunakan teknik skoring yaitu pemberian poin atas jawaban angket yang telah tersedia, sehingga untuk S 2 poin dan TS 1 poin. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN PRINGKUKU Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah 251 siswa. Sedangkan sampelnya sebanyak 30 siswa yang meliputi 10 siswa dari XI TKJ, 10 siswa dari XI TSM 1 dan 10 siswa dari APHP 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dipengaruhi (71.35 %) pada tingkatan tinggi cukup menentukan rendahnya minat belajar matematika, keadaan ini diharapkan adanya peningkatan lagi pada masa yang akan datang.

Kata Kata Kunci : Minat Belajar, Pembelajaran Matematika

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses interaksi formal, informal dan non formal antara pendidik dan peserta didik (Rasnawati, dkk., 2019). Salah satu mata pelajaran yang paling penting dalam dunia pendidikan adalah matematika. Pembelajaran matematika memegang peranan penting dalam proses pendidikan diberbagai jenjang (Akbar dkk, 2018:144,) dan bermanfaat

dalam kehidupan sehari-hari (Bernard, Akbar, Ansori, & Fliestianto, 2019; Chotimah et. al, 2018:68; Rahmawati dkk., Al 2018:344; Sugardy & Akbar, 2019; Isnaeni, dkk., 2018; Wilawant dkk.,Al., 2019). Pembelajaran matematika dapat melatih siswa untuk berpikir logis,kreatif dan sistematis

Matematika merupakan mata pelajaran berhitung yang termuat dalam mata pelajaran lain yang memiliki perhitungan juga, seperti fisika, kimia dan ilmu eksak lainnya serta membantu memecahkan masalah di segala bidang (Islamiyah et. al, 2018:47; Terbaru dkk., 2018: 382 ;Hidayat dkk.AI, 2018:516). Sehingga, terdapat alasan yang cukup kuat, mengapa siswa ditekankan untuk bersungguh-sungguh dalam pembelajaran matematika. Matematika akan terus dipelajari secara berkesinambungan sampai jenjang pendidikan yang paling tinggi sekalipun. Sebagaimana dikemukakan Ruseffendi (2006), matematika disebut sebagai ratunya ilmu yang bermakna tanpa bergantung pada ilmu lain.

Permasalahannya hingga detik ini matematika masih dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa (Bernard, Sumarna, Rolina, & Akbar, 2019) oleh karena itu minat siswa dalam belajar matematika rendah. Minat adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara teratur selama proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Slameto (2003:180) Minat adalah kecenderungan yang terus-menerus untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan.Minat adalah kegiatan yang diminati siswa, terus diperhatikan dan dikaitkan dengan kesenangan dan kepuasan. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan atau kecenderungan terhadap sesuatu atau kegiatan, tanpa ada yang menyuruh dan memaksa. Seseorang yang memiliki minat terhadap aktivitas tertentu cenderung memperhatikannya.

Oleh karena itu,sebagai seorang guru harus dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai karakteristik anak (Insani, et.al., 2019) dan selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaganya untuk aktivitas tersebut. Oleh karena itu, seorang siswa

yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

Tidak semua siswa menyukai suatu mata pelajaran karena factor minat belajarnya sendiri. Ada yang mengembangkan minat belajarnya terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman sekelas, atau bahan pelajaran yang menarik. Jika siswa mampu mengembangkan minat belajarnya terhadap mata pelajaran matematika niscaya ia dapat memperoleh prestasi yang berhasil sekalipun ia tergolong siswa yang berkemampuan rata-rata.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kualitatif, dimana dalam metode penelitian ini data didapatkan dengan cara memberikan angket yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan menggunakan bantuan program komputer excel. Survei adalah salah satu metodologi penelitian yang bertujuan mengetahui atribut atau variabel tertentu melalui pengukuran. Dalam penelitian survei, peran peneliti adalah sebagai pengamat tanpa memberikan pengaruh apapun (Anggara dan Abdillah, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN PRINGKUKU Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah 251 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik random sampling. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak (random). Teknik sampel yang digunakan adalah Cluster Random Sampling dengan metode Two-Stage Cluster Sampling yaitu tahap menentukan sampel daerah dan tahap menentukan sampel individu. Teknik ini dipilih dengan pertimbangan berdasarkan informasi dari pihak sekolah, diperoleh bahwa penempatan kelas dari semua siswa kelas XI SMK Negeri Pringkuku tidak berdasarkan prestasinya dan materi pada kelas XI semua sama atau homogen walaupun jurusan berbeda-beda. Kelas yang terpilih sebagai sampel daerah ada 4 kelas yaitu kelas XI Jurusan TKJ, TSM 1, TSM 2, APHP 1 dan APHP 2. Sedangkan untuk pengambilan sampel individu peneliti mengambil banyaknya siswa sebanyak 30 siswa dengan cara acak yang meliputi 10 siswa dari XI TKJ, 10 siswa dari XI TSM 1 dan 10 siswa dari APHP 2.

Jawaban responden atas pernyataan pernyataan yang diberikan kepada siswa melalui angket minat belajar matematika dengan skala pengukuran berdasarkan skala Likert yang dibatasi atas 2 alternatif jawaban yaitu: Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS) Teknik penilaian yang dilakukan menggunakan teknik skoring yaitu pemberian poin atas jawaban angket yang telah tersedia, sehingga untuk S 2 poin dan TS 1 poin. Instrument yang digunakan adalah angket minat belajar terhadap pembelajaran matematika dengan 15 butir pertanyaan yang berhubungan dengan 1) perasaan senang(5 butir pertanyaan), 2) perhatian dalam belajar (5 butir pertanyaan), dan 3) ketertarikan pada materi dan guru (5 butir pertanyaan).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dibuat untuk menganalisis faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika di SMK Negeri Pringkuku. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 siswa dari kelas XI di SMK Negeri Pringkuku, yaitu 10 siswa dari kelas XI TKJ, 10 siswa dari kelas XI TSM 1 dan 10 siswa dari kelas XI APHP 2. Setelah melakukan penyebaran angket minat belajar didapat data rekapitulasi minat belajar siswa yang disajikan pada tabel 1.

Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika di SMK Negeri Pringkuku.

Tabel 1

Rekapitulasi minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika

	Penilaian			
	Setuju	%	Tidak Setuju	%
Jumlah	498	71.35	200	28.65
Rata-rata	16.6	71.35	6.67	28.65

Berdasarkan tabel diatas identifikasi faktor penyebab rendah minat belajar dalam mata pelajaran matematika siswa SMK Negeri Pringkuku tahun ajaran 2022/2023 berada pada tingkat tinggi (71.35%) responden menyatakan “SETUJU” karena siswa tidak tertarik untuk belajar matematika dan merasa kesulitan memahami pelajaran matematika yang telah dipelajari disekolah dan (28.65 %) responden yang menyatakan “ TIDAK SETUJU“ karena siswa tertarik dengan pelajaran matematika dan tidak merasa kesulitan untuk menerima

pelajaran matematika disekolah. Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan disajikan kedalam tabel yaitu : Penyebab rendah minat belajar dalam mata pelajaran matematika siswa SMK Negeri Pringkuku. Yang berhubungan dengan 1) Perasaan senang, 2) Perhatian dalam belajar dan 3) Ketertarikan pada Materi dan Guru.

Penyebab Rendahnya belajar siswa ditinjau dari perasaan senang

Penyebab rendah minat belajar siswa ditinjau dari perasaan senang untuk melihat gambaran data pernyataan jawaban diberikan siswa SMK Negeri Pringkuku dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2

Hasil Olah Data Penyebab Rendah Minat Belajar Matematika SMK Negeri Pringkuku.

	Penilaian			
	Setuju	%	Tidak Setuju	%
Jumlah	174	73.42	63	26.58
Rata-rata	5.8	73.42	2.1	26.58

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 jumlah siswa yang mengalami rendah minat belajar berdasarkan indikator perasaan senang yang terlihat dari rata – rata presentase skor yaitu (73.42 %) siswa yang menyatakan setuju berarti dalam tingkat tinggi dan (26.58 %) siswa yang menyatakan tidak. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran matematika misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan matematika. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut. Pada umumnya individu yang suka pada sesuatu disebabkan karena adanya minat. biasanya apa yang paling disukai mudah sekali untuk diingat. Sama halnya dengan siswa yang berminat pada suatu mata pelajaran tertentu akan menyukai pelajaran itu. Kesukaan ini tampak dari kegairahan dan inisiatifnya dalam mengikuti pelajaran tersebut. Kegairahan dan inisiatif ini dapat diwujudkan dengan berbagai usaha yang dilakukan untuk menguasai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam mata pelajaran tersebut dan tidak merasa lelah dan putus asa dalam mengembangkan pengetahuan dan selalu bersemangat, serta bergembira dalam mengerjakan tugas ataupun soal yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru di sekolah.

Penyebab rendahnya minat belajar siswa ditinjau dari perhatian belajar.

Gambaran data jawaban pernyataan yang diberikan siswa tentang penyebab rendah minat belajar matematika siswa ditinjau dari perhatian belajar siswa SMK Negeri Pringkuku secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3

Hasil Olah Data Penyebab Rendah Minat Belajar Matematika siswa SMK Negeri Pringkuku

	Penilaian			
	Setuju	%	Tidak Setuju	%
Jumlah	176	73.95	62	26.05
Rata-rata	5.87	73.95	62	26.05

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 jumlah siswa yang berasal dari perhatian belajar yang mengalami rendah minat belajar matematika terlihat dari rata – rata prosentase skor yaitu 73.95 % yang menyatakan setuju berarti dalam tingkat tinggi dan 26.05 % yang menyatakan tidaksetuju. Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat belajar. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat belajar pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang siswa menaruh minat belajar terhadap pelajaran Sains, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari gurunya.

Oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaikbaiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.

Penyebab rendahnya minat belajar siswa ditinjau dari ketertarikan pada materi dan guru

Gambaran data jawaban pernyataan yang diberikan siswa tentang Penyebab rendahnya minat belajar siswa ditinjau ketertarikan pada materi dan guru secara rinci dapat dilihat tabel dalam berikut :

Tabel 4

Hasil Olah Data Penyebab Rendah Minat Belajar Matematika siswa SMK Negeri Pringkuku

	Penilaian			
	Setuju	%	Tidak Setuju	%
Jumlah	150	66.67	75	33.33

Rata-rata	5	66.67	2.5	33.33
------------------	---	-------	-----	-------

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa dari 30 orang siswa yang mengalami rendah minat belajar, yang berhubungan dengan ketertarikan pada materi dan guru yang terlihat dari rata-rata prosentase skor yaitu 66.67% siswa menyatakan setuju berarti dalam tingkat tinggi 33.33 % siswa menyatakan tidak setuju dalam hal ketertarikan, seringkali dijumpai beberapa siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas. Tanggapan yang diberikan menunjukkan apa yang disampaikan guru tersebut menarik perhatiannya, sehingga timbul rasa ingin tahu yang besar.

Ketiadaan minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa anak didik tidak bergeming untuk mencatat apa-apa yang telah disampaikan oleh guru. Itulah sebagai pertanda bahwa anak didik tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Oleh karena itu guru harus bisa membangkitkan minat anak didik. Sehingga anak didik yang pada mulanya tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar.

Bertitik tolak dari temuan hasil penelitian ini terungkap bahwa faktor penyebab rendah minat belajar pada siswa cukup bervariasi yaitu penyebab rendah minat belajar siswa berdasarkan 3 indikator yaitu : 1) perasaan senang, 2) perhatian belajar dan 3) ketertarikan pada materi dan guru. Penyebab rendah minat belajar siswa yang bervariasi ini memerlukan pembinaan dengan masih besarnya angka persentase yang ditujukan siswa untuk jawaban “Setuju”, dan kecilnya angka persentase untuk pernyataan “Tidak Setuju”. Pembahasan disesuaikan dengan setiap kelompok penyebab rendah minat belajar yang criteria penafsiran presentase tercantum pada tabel 3.

Penyebab rendah minat belajar siswa ditinjau dari perasaan senang

Temuan penelitian menggambarkan secara keseluruhan tentang penyebab rendah minat belajar siswa ditinjau dari perasaan senang cukup bervariasi, hal ini perlu dibina dan dituntaskan permasalahan siswa tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa pelajaran matematika pelajaran yang sulit, hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa bangga, senang serta memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tercapainya tujuan pembelajaran ditandai dengan hasil belajar yang diperoleh meningkat. Minat merupakan sumber dorongan kemauan yang kuat untuk belajar. Siswa yang mempunyai minat tinggi dalam kegiatan belajar akan berusaha keras dalam belajar,

dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat dalam belajar. Sehingga Minat belajar siswa akan berhubungan dengan meningkatnya hasil belajar khususnya pada mata pelajaran matematika.

Penyebab rendah minat belajar siswa ditinjau dari perhatian belajar

Temuan penelitian menggambarkan bahwa secara keseluruhan tentang penyebab rendah minat belajar siswa ditinjau dari perhatian belajar cukup bervariasi, hal ini perlu dibina, dituntaskan permasalahan siswa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa mengalami rendah minat dalam memahami materi pelajaran yang ia pelajari meskipun sudah berusaha untuk memahaminya, dan semua jawaban siswa tentang pernyataan item soal pada perhatian belajar ini menunjukkan sebagian besar perhatian belajar sangat dipengaruhi oleh perasaan dan suasana hati seseorang yang ditentukan oleh kemauan.

Penyebab rendah minat belajar siswa ditinjau dari ketertarikan materi dan guru

Temuan penelitian menggambarkan bahwa secara keseluruhan tentang penyebab rendah minat belajar siswa ditinjau dari ketertarikan pada materi dan guru cukup bervariasi. Hal ini perlu diperbaiki dan dituntaskan permasalahan siswa tersebut. Hasil penelitian sebagian besar siswa tidak tertarik kepada guru, artinya membenci atau bersikap acuh tak acuh, tidak tertarik kepada mata pelajaran yang diajarkan, mempunyai antusias yang rendah, tidak adanya keinginan bergabung dalam kelompok kelas, tidak mengingat pelajaran dan tidak terkontrol oleh lingkungannya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan tentang faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dipengaruhi (71.35 %) pada tingkatan tinggi menentukan rendahnya minat belajar matematika, keadaan ini diharapkan adanya peningkatan lagi untuk pada masa yang akan datang, untuk setiap indikatornya dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor perasaan senang yang dapat menyebabkan rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di SMK Negeri Pringkuku termasuk dalam tingkatan tinggi yang ditunjukkan oleh hasil pengolahan data sebesar (73.42%). Hal ini membuktikan bahwa penyebab rendah minat belajar seorang siswa yang tidak memiliki perasaan senang atau tidak suka terhadap pelajaran matematika misalnya, maka ia tidak akan mempelajari ilmu yang berhubungan dengan matematika. Dan ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.
2. Faktor perhatian dalam belajar yang dapat menyebabkan rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di SMK Negeri Pringkuku termasuk dalam tingkatan tinggi yang ditunjukkan oleh hasil pengolahan data sebesar (73.95%). Hal ini membuktikan bahwa penyebab rendah minat belajar pada perhatian belajar merupakan konsentrasi atau aktifitas

jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang tidak memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya tidak akan memperhatikan objek tersebut.

3. Faktor ketertarikan pada materi dan guru yang dapat menyebabkan rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di SMK Negeri Pringkuku termasuk dalam tingkatan tinggi yang ditunjukkan oleh hasil pengolahan data sebesar (66.67%). Hal ini membuktikan bahwa penyebab rendah minat belajar berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri
 1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diantaranya: Guru sebagai pendidik harus memperhatikan masing-masing siswa dan mengidentifikasi apa yang menjadi penyebab rendahnya minat belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika.
 2. Guru dalam tugasnya sebagai pendidik harusnya kreatif dan mempunyai inovasi-inovasi dalam pengembangan metode pelajaran, sehingga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tinggi.
 3. Guru harus mempunyai tindak lanjut yang tepat untuk mengatasi masalah penyebab rendahnya minat belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P., Hamid, A., Bernard, M., & Sugandi, A. I. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematik Siswa Kelas XI SMA Putra Juang dalam Materi Peluang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 144-153
- Bernard, M., Akbar, P., Ansori, A., & Filiestianto, G. (2019, October). Improve the ability of understanding mathematics and confidence of elementary school students with a contextual approach using VBA learning media for Microsoft Excel. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1318, No. 1, p. 012035). IOP Publishing.
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382-389
- Firdaus, C. B. (2019, Desember). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MTs ULUL ALBAB*. Dipeetik Oktober 19, 2022, dari Article: file:///C:/Users/DreamZone/Documents/298-Article%20Text-566-1-10-20200224.pdf
- Islamiah, N., Purwaningsih, W. E., Akbar, P., & Bernard, M. (2018). Analisis Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Confidence Siswa SMP. *Journal on Education*, 1(1), 47-57.
- Rahmawati, N. S., Bernard, M., & Akbar, P. (2018). ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIK SISWA SMK PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV). *Journal on Education*, 1(2), 344-352
- Rasnawati, A., Rahmawati, W., Akbar, P., & Putra, H. D. (2019). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa SMK Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Di Kota Cimahi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 164-177.
- Ruseffendi, E.T. (2006). Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam pengajaran Matematika untuk meningkatkan CBSA. Bandung: Tarsito.